

## **ANALISIS STRUKTUR KEBAHASAAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA KELAS VIII**

Fadilah Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Kadaryati<sup>2</sup>  
[fadilahsitinurjanah65@gmail.com](mailto:fadilahsitinurjanah65@gmail.com), [yatikadar@gmail.com](mailto:yatikadar@gmail.com)  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

---

### **ABSTRAK**

#### ***Info Artikel***

*Diterima:*  
Oktober 2023

*Disetujui:*  
Desember 2023

*Dipublikasi:*  
Februari 2024

Analisis struktur kebahasaan dalam buku ajar bahasa Indonesia kelas VIII ini membahas masalah menganalisis buku ajar siswa kelas VIII SMP. Hal ini disebabkan oleh buku bahan ajar dianalisis untuk mengetahui struktur kebahasaan yang ada di dalam bahan buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017. Oleh karena itu, diperlakukan analisis buku ajar yang tepat. Penelitian ini bertujuan agar siswa mengetahui struktur kebahasaan pada buku ajar. Penelitian ini menunjukkan adanya pembelajaran dan proses pembelajaran bahasa Indonesia ke arah yang positif. Dalam penelitian ini memfokuskan kepada struktur kebahasaan pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik simak, baca dan catat. Dimana data berupa kata, frasa, dan kalimat dalam buku bahan ajar. Selanjutnya, data yang sudah didapat dikategorikan dan dianalisis sesuai dengan teori yang relevan. Berdasarkan hasil dari penelitian dalam buku ajar bahasa Indonesia terdapat beberapa struktur kebahasaan buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017. Struktur kebahasaan yang ditemukan berupa kata rujukan, frasa, konjungsi, preposisi, kata baku, adjectiva, verba, majas, adverbial, dan kalimat. Hasil analisis kemudian dirumuskan sebagai simpulan. Hal ini menyiratkan bahwa buku bahan ajar bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang dijalankan oleh siswa kelas VIII SMP.

**Kata Kunci: Buku Bahan Ajar Bahasa Indonesia, Struktur Kebahasaan**

---

### **ABSTRACT**

*Analysis of the structure of language in this Grade VIII Indonesian textbook discusses the problem of analyzing textbooks for Grade VIII students of SMP. This is due to the textbook material being analyzed to find out the linguistic structure in the revised edition of the Indonesian language textbook material for 2017. Therefore, an appropriate textbook analysis is treated. This study aims to make students know the structure of language in textbooks. This research shows that there is learning and the process of learning Indonesian in a positive direction. In this study, the focus was on the linguistic structure of the 2017 revised edition of the Indonesian language textbook. The method used in this study was descriptive qualitative. In collecting data, the technique of listening, reading and note-taking is used. Where the data is in the*

---

*form of words, phrases, and sentences in the teaching material book. Furthermore, the data that has been obtained is categorized and analyzed according to the relevant theory. Based on the results of research on Indonesian language textbooks, there are several linguistic structures of the 2017 revised edition of Indonesian textbooks. The linguistic structures found were reference words, phrases, conjunctions, prepositions, standard words, adjectives, verbs, figures of speech, adverbs, and sentences. The results of the analysis are then formulated as conclusions. This implies that Indonesian language teaching materials are in accordance with the curriculum implemented by Grade VIII students of SMP.*

***Key Words: Indonesian Language Teaching Material Books, Linguistic Structure***

---

Alamat korespondensi:

Jl. Kapten Muchtar Basri, No. 3 Medan

Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20238

[jurnalbahterasia@umsu.ac.id](mailto:jurnalbahterasia@umsu.ac.id)

©2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-ISSN 2721-4338

## **I. PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial tentu membutuhkan sarana berinteraksi dengan manusia lainnya, oleh karena itu dibutuhkan wahana komunikasi yang disebut bahasa. Kridalaksana dan Djoko Kentjono mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2014: 32). Selanjutnya, bahasa itu tidak pernah bisa lepas dari kehidupan manusia karena kegiatan manusia yang tidak disertai bahasa akan mengalami kerumitan dalam menentukan informasi bahasa atau bukan. Selain itu, bahasa juga memiliki keterkaitan dengan struktur kebahasaan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran sekolah.

Struktur kebahasaan terdapat pada buku ajar yang dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Pemendikbud) Nomor 24 Tahun 2016 (2016: 4), menyatakan bahwa kompetensi dasar dari pembelajaran bahasa Indonesia memuat struktur kebahasaan dalam buku ajar bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP/ MTs kelas VIII. Salah satu aspek yang harus diperhatikan agar pembelajaran berhasil dengan baik dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan adalah kesesuaian buku ajar dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Bahan ajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran. Tanpa bahan ajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal. Menurut Pratomo (2012: 17), bahan ajar adalah segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan implementasi pembelajaran. Proses pembelajaran selama ini menggunakan bahan ajar, seperti buku paket dan LKS ( Lembar Kerja Siswa). Menurut Sitepu (2012: 2), menyatakan bahwa belum ada negara di dunia ini yang meninggalkan buku dalam proses pembelajaran.

Buku ajar tersusun atas beberapa komponen tertentu. Buku ajar terdiri atas lima komponen, yaitu judul, kompetensi dasar, atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, serta penilaian. Kandungan isi harus mengacu kepada kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Guru dan siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran apabila buku yang digunakan merupakan buku ajar yang berkualitas baik. dengan buku ajar yang baik, guru dan siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran seperti yang ditetapkan dalam kurikulum. Teks yang digunakan dalam buku ajar tidak hanya sesuai dengan tuntunan kurikulum, melainkan harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dalam buku paket bahasa Indonesia yang digunakan sebagai bahan ajar, berisi tema atau subbab tentang teks eksposisi, menentukan unsur-unsur berita, iklan sarana komunikasi, unsur-unsur berpuisi, teks eksplanasi, ulasan tentang karya kita, berbahasalah secara persuasif, drama-drama kehidupan, dan mengembangkan kegemaran membaca. Selanjutnya, pada buku ajar bahasa Indonesia paket edisi revisi 2017 digunakan dalam pembelajaran pada siswa SMP/MTs kelas VIII. Dengan demikian, kualitas buku ajar serta kesesuaian struktur kebahasaan dalam buku ajar menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Menurut BSNP (dalam Muslich, 2010: 291), menyatakan bahwa buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan struktur kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Salah satu unsur yang harus

diperhatikan, yaitu struktur kebahasaan pada buku ajar. Struktur kebahasaan menyangkut kebahasaan materi yang disampaikan, dipelajari dalam buku ajar sehingga wajar apabila unsur kelayakan struktur kebahasaan merupakan unsur yang harus diperhatikan untuk menentukan kualitas buku bahan ajar untuk pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari buku bahan ajar. Salah satu buku bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu buku bahan ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 untuk SMP/Mts kelas VIII. Buku ajar yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017 tentunya masih perlu dipertanyakan. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai atau belum dengan kurikulum 2013. Selain itu, apakah buku yang telah diterbitkan berkualitas baik. Oleh karena itu, kegiatan penelitian menganalisis buku bahan ajar sangat penting untuk dilakukan. Banyaknya masukan dari masyarakat termasuk guru dan siswa serta adanya berbagai penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki atau merevisi buku bahan ajar. Dengan demikian, antara masyarakat dengan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat bekerja sama untuk menjadikan bahan ajar maupun sumber belajar yang ada lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana struktur fisik buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 untuk siswa SMP/Mts kelas VIII?; (2) bagaimana keakuratan struktur kebahasaan pada buku bahan ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 untuk SMP/Mts kelas VIII. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis struktur kebahasaan pada buku ajar. Secara umum, buku ajar adalah buku acuan yang berisi kumpulan materi dalam cabang ilmu tertentu yang disajikan secara komperhensif. Buku ajar diproduksi untuk memenuhi kebutuhan para pendidik dan biasanya digunakan di lembaga pendidikan. Selanjutnya, tujuan dari analisis struktur kebahasaan pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 ini agar siswa mampu menguasai materi demi materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik serta berguna dalam kehidupan sehari-hari pada struktur kebahasaan dan tatanan bahasa baik lisan maupun tulisan.

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi satuan lembaga pendidikan dan tenaga pendidik guna menentukan buku ajar yang sesuai dengan struktur kebahasaannya atau aturan kebahasaan KBBI dan PUEBI dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian buku bahan ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 pada struktur kebahasaan. Buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 memiliki struktur kebahasaan yang coba untuk diungkapkan oleh seorang peneliti kepada pembacanya. Pada buku ajar ini terdiri dari 281 halaman, 9 sub bab materi pembelajaran, dan 10 struktur kebahasaan yang sesuai dengan teori yang relevan. Buku ajar ini disesuaikan bentuk fisik buku bahan ajar, isi buku bahan ajar, dan struktur kebahasaan yang terdapat dalam buku ajar ini. Buku bahan ajar adalah buku acuan yang berisi kumpulan materi dalam cabang ilmu tertentu yang disajikan secara komprehensif. Buku ajar diproduksi untuk memenuhi kebutuhan para pendidik dan biasanya digunakan di lembaga pendidikan. Struktur kebahasaan adalah struktur yang berkaitan dengan tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan KBBI dan PUEBI.

Menurut Tafigur Rahman dan Hamidulloh Ibda (dalam S. Sungkono 2019), struktur kebahasaan adalah aturan tata bahasa yang menjadi standar untuk dipakai dalam pemahaman bahasa. Struktur kebahasaan juga digunakan untuk memahami ketentuan mengatur tata cara berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Struktur kebahasaan pada buku ajar kelas VIII SMP/Mts berupa kalimat atau kata secara deskriptif. Struktur kebahasaan berarti struktur-struktur *grammar* atau tata bahasa. Struktur kebahasaan dapat membantu menulis sebuah teks dengan baik dan benar. Struktur kebahasaan yang baik dan benar adalah struktur yang sesuai

dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Struktur kebahasaan juga digunakan untuk memahami bagaimana ketentuan mengatur tata cara berbahasa. Suatu teks dan buku ajar bahasa Indonesia, dapat digunakan sebagai ciri khas atau karakteristik yang membedakan suatu teks dan buku ajar secara umum dengan suatu teks dan buku ajar pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran di sekolah.

Dalam struktur kebahasaan, ada beberapa unsur yang digunakan dalam membentuk suatu tata bahasa pada buku ajar bahasa Indonesia kelas VIII edisi revisi 2017 yang baik dan benar. Menurut Dit. Litabmas Ditjen Dikti (2013) menyatakan bahwa, struktur kebahasaan yang digunakan dalam buku bahan ajar diatur yakni harus menggunakan struktur kebahasaan yang semi normal, agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca, sehingga pesan yang disampaikan pada buku berhasil disampaikan dengan baik dan diterima oleh pembaca. Tujuan digunakannya bahasa semi formal sehingga terkesan kaku. Hal ini karena buku bahan ajar yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar harus mudah dipahami, sehingga struktur kebahasaan yang digunakan bisa menggunakan bahasa lisan maupun tulisan seperti halnya mengajar di kelas. Tata penulisan struktur kebahasaan pada buku bahan ajar juga harus disesuaikan dengan struktur kebahasaan, struktur kalimat SPOK atau subjek, predikat, objek, dan keterangan. Dengan adanya struktur kebahasaan dan struktur kalimat SPOK tersebut, maka buku bahan ajar juga lebih mudah dipahami dan bahasa yang digunakan tidak bertele-tele sehingga membuat siswa, guru serta pembaca bingung.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan teknik analisis isi. Objek dari penelitian ini berupa buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 yang ditulis oleh E. Kokasih dan diterbitkan oleh pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, dan Kemendikbud. Buku ajar bahasa Indonesia ini sudah memiliki ISBN lengkap yaitu 978-602-282-968-3. Buku ajar bahasa Indonesia ini adalah cetakan ke-2 edisi revisi tahun 2017. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Penelitian ini difokuskan pada analisis struktur fisik buku ajar, dan kesesuaian struktur kebahasaan pada buku bahan ajar tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori yang relevan. Menurut Dit. Litabmas Ditjen Dikti (2013) menyatakan bahwa, struktur kebahasaan yang digunakan dalam buku bahan ajar diatur yakni harus menggunakan struktur kebahasaan yang semi normal, agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca, sehingga pesan yang disampaikan pada buku berhasil disampaikan dengan baik dan diterima oleh pembaca.

Selanjutnya peneliti menggunakan teori dari ahli yaitu, menurut Taufiqur Rahman dan Hamidulloh Ibda dalam buku yang berjudul Teks dalam Kajian Struktur Kebahasaan, Kaidah Kebahasaan menyebutkan bahwa, ada beberapa macam unsur yang digunakan dalam struktur kebahasaan. Menurut Taugifur dan Hamidulloh (dalam S.Sungkono 2009), menyebutkan struktur kaidah kebahasaan pada buku bahan ajar harus memiliki 10 struktur kebahasaan yaitu; kata rujukan, frasa, konjungsi, preposisi, kata baku, adjektiva, verba, majas, adverbial, dan yang terakhir adalah kalimat. Penelitian ini menggunakan kedua teori tersebut dengan ruang lingkup penelitian analisis struktur kebahasaan pada buku ajar bahasa Indonesia kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menilai dengan teori yang relevan saja tetapi memaparkan teori yang relevan serta bukti bacaan, kata, dan kalimat pada buku bahan ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017. Hasil analisis kemudian dirangkum secara deskriptif atau menjelaskan serta memaparkan dengan data kata dan kalimat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAAN

#### a. Struktur Fisik Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 Kelas VIII

Struktur fisik buku ajar terdiri dari bagian kulit dan isi buku. Dalam bagian kulit buku terdapat sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang. Bagian sampul depan dan belakang buku berilustrasikan sebuah buku yang terbuka dengan latar bendera kebangsaan Negara Republik Indonesia, yaitu Merah Putih serta tangan seseorang yang sedang memegang sebuah pensil pada secarik kertas. Pada sampul depan, terdapat judul buku, keterangan tingkat penggunaan buku, keterangan kurikulum, keterangan cetakan, penerbit dan tahun buku ajar. Selanjutnya, pada bagian sampul belakang buku ajar ini terdapat judul, keterangan singkat penggunaan buku, sinopsis dan nomor ISBN (*International Series Book Number*).

Selanjutnya, bagian isi buku ajar ini dimulai dari bagian depan buku, bagian teks buku, dan bagian belakang buku. Bagian depan buku ajar berisi halaman judul utama, hak cipta, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan tambahan. Pada bagian-bagian tersebut, penulisan halaman menggunakan angka romawi kecil dan angka biasa. Pada bagian teks buku ajar berisi peta konsep, judul bab, dan subbab. Pada bagian teks buku, penulisan halaman sudut menggunakan angka kecil. Dalam buku ajar ini, setiap bab diawali dengan judul yang akan dibahas oleh tenaga pendidik kepada siswa. Pada setiap lembar buku terdapat penulisan kelas VIII SMP di pojok kanan bawah, sekaligus penulisan bab ke berapa yang akan dibahas.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan buku ajar ini memiliki bagian-bagian yang harus ada pada buku ajar. Hal ini selaras dengan teori yang dijabarkan oleh Sitepu (2012:160) serta Arifin dan Kusrianto (2009: 102), menyatakan bahwa bagian-bagian penulisan halaman menggunakan angka romawi kecil dan angka biasa. Pada bagian teks buku ajar berisi peta konsep, judul bab, dan subbab. Pada bagian teks buku, penulisan halaman sudut menggunakan angka kecil.

#### b. Kesesuaian Struktur Kebahasaan pada Buku Ajar Edisi Revisi Siswa Kelas VIII

Kesesuaian struktur kebahasaan pada buku ajar kelas VIII SMP berupa kalimat atau kata secara deskriptif. Struktur kebahasaan berarti struktur-struktur *grammar* atau tata bahasa. Struktur kebahasaan dapat membantu menulis sebuah teks dengan baik dan benar. Struktur kebahasaan yang baik dan benar adalah struktur yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Struktur kebahasaan juga digunakan untuk memahami bagaimana ketentuan mengatur tata cara berbahasa. Dalam struktur kebahasaan, ada beberapa unsur yang digunakan dalam membentuk suatu tata bahasa pada buku ajar bahasa Indonesia kelas VIII edisi revisi 2017 yang baik dan benar. Adapun struktur kebahasaan secara keseluruhan atau secara umum antara lain:

##### 1. Konjungsi

Berikut ini adalah data struktur kebahasaan yaitu konjungsi yang terdapat pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 yaitu:

- Konjungsi Penjumlahan ( dan, dengan,). Berikut ini adalah kutipan dari konjungsi penjumlahan.

No.	Data Konjungsi	Kutipan dan Halaman
1.	Konjungsi Dan	Kutipan (1) “ Pemahaman terhadap struktur <b>dan</b> kaidah kebahasaan teks berita memudahkan kita dalam mengolahnya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat” hal 1. Kutipan (2) “ Iklan yang baik bisa menampilkan suatu produk yang berbeda dengan produk lain <b>dan</b> iklan yang

		baik memuat adanya pesan yang rasional serta mudah dicerna oleh khalayak” hal 52.
2.	Konjungsi Dengan	Kutipan (1) “ Perhatikan kembali iklan yang telah kamu susun, baik itu berkaitan <b>dengan</b> isi, struktur, maupun penggunaan bahasanya” hal 55. Kutipan (2) “ Ketika menyampaikan uraian dan di dalamnya banyak pendapat pribadi <b>dengan</b> tujuan untuk meyakinkan orang, berarti kamu sedang menyampaikan teks eksposisi” hal 59.

- Konjungsi Pemilihan ( yaitu, atau). Berikut ini adalah kutipan dari konjungsi pemilihan.

No.	Data Konjungsi	Kutipan dan Halaman
1.	Konjungsi Yaitu	Kutipan (1) “Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair, puisi ini terbagi menjadi beberapa macam <b>yaitu</b> , balada dan romansa” hal 105. Kutipan (2) “ Puisi merupakan salah satu bentuk seni <b>yaitu</b> , karya sastra” hal 123.
2.	Konjungsi Atau	Kutipan (1) “Gagasan umum, gagasan utama, <b>atau</b> ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf” hal 67. Kutipan (2) “Gagasan umum akan disertai gagasan khusus <b>atau</b> dapat pula disebut gagasan pendukung” hal 67.

- Konjungsi Pembetulan(melainkan, hanya). Berikut ini adalah kutipan dari konjungsi pembetulan.

No.	Data Konjungsi	Kutipan dan Halaman
1.	Konjungsi Melainkan	Kutipan (1) “setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu menggali dan menemukan informasi tidak hanya dari buku fiksi <b>melainkan</b> dari buku non fiksi yang kamu baca” hal 234.
2.	Konjungsi Hanya	Kutipan (1) “membaca buku tidak <b>hanya</b> memperoleh sejumlah informasi dan memperluas wawasan. Membaca buku fiksi khususnya, dapat menemukan hal lain yang tidak kalah menarik. Misalnya tentang diksi ataupun ragam bahasanya” hal 245.

- Konjungsi Pembatasan ( kecuali, hanya). Berikut ini adalah kutipan dari konjungsi pembatasan.

No.	Data Konjungsi	Kutipan dan Halaman
1.	Konjungsi Kecuali	Kutipan (1) “adapun yang dimaksud dengan masalah adalah sesuatu yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Tanpa <b>kecuali</b> ada masalah, diskusi sesungguhnya tidaklah diperlukan” hal 258.

2.	Konjungsi Hanya	Kutipan (1) “dengan membaca kamu dapat tidak <b>hanya</b> mengumpulkan informasi melainkan menggali ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya”
----	-----------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- Konjungsi Penegasan ( bahkan, adalah, lagipula, apalagi, jangankan). Berikut ini adalah kutipan dari konjungsi penegasan.

No.	Data Konjungsi	Kutipan dan Halaman
1.	Konjungsi Bahkan	Kutipan (1) “ Arga, Arga jangankan tersenyum untukku, <b>bahkan</b> dengan kekasihnya pun baiasa saja” hal 228.
2.	Konjungsi Adalah	Kutipan (1) “secara umum tujuan utama diskusi <b>adalah</b> memecahkan suatu masalah” hal 257.
3.	Konjungsi Lagipula	Kutipan (1) “ <b>lagipula</b> aku yang mencintaimu, jelas aku akan terbit rindu sewaktu berpisah” hal 248.
4.	Konjungsi apalagi	Kutipan (1) “banyak hal yang disebabkan seseorang tertarik pada sebuah karya fiksi <b>apalagi</b> unsur penokohan juga menimbulkan kesan tersendiri” hal 247.
5.	Konjungsi Jangankan	Kutipan (1) “ <b>jangankan</b> buku fiksi, buku biasa saja aku tidak pernah membacanya” hal 234.

- Konjungsi Pengurutan( lalu, kemudian, selanjutnya). Berikut ini adalah kutipan dari konjungsi pembatasan.

No.	Data Konjungsi	Kutipan dan Halaman
1.	Konjungsi Lalu	Kutipan (1) “mintalah salah seorang teman untuk membaca berita yang pernah kamu baca sebelumnya lalu analisislah!” hal 9.
2.	Konjungsi Kemudian	Kutipan (1) “informasi yang disampaikan berita itu berbelit-belit. Banyak pengulangan kata dan kemudian membuat pendengar bingung” haln 11.

- Konjungsi Penyamaan(yakni, yaitu, bahwa, adalah, ialah). Berikut ini adalah kutipan dari konjungsi penyamaan.

No.	Data Konjungsi	Kutipan dan Halaman
1.	Konjungsi Yakni	Kutipan (1) “ berdasarkan struktur atau susunannya, teks tersebut dapat kita kelompokkan ke dalam dua bagian, <b>yakni</b> berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting” hal 12.
2.	Konjungsi Yaitu	Kutipan (1) “ pola penyajian dan isi iklan sangatlah beragam <b>yaitu</b> bahasan terdahulu, ada iklan pemberitahuan, dan iklan lainnya” hal 35.
3.	Konjungsi Bahwa	Kutipan (1)“ sejumlah staf Adpel Manado mengatakan <b>bahwa</b> Kepala Adpel Manado sudah pulang” hal 16.
4.	Konjungsi Adalah	Kutipan (1)“ada beberapa kata yang ejaannya tidak tepat. Kata-kata yang dimaksud <b>adalah</b> Cilandak Utara dan Jakarta Selatan” hal 23.
5.	Konjungsi Ialah	Kutipan (1) “teks di atas sudah memenuhi kriteria <b>ialah</b>

Dengan diuraikan kutipan serta halaman pada penyajian data di atas, dapat disimpulkan struktur kebahasaan buku bahan ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 adalah konjungsi yang berada dalam buku ajar ini terdapat delapan konjungsi.

### b. Kata Rujukan

Kata rujukan adalah jenis kata yang digunakan sebagai rujukan kepada suatu objek tertentu atau merujuk pada bagian teks sebelumnya maupun sesudahnya dalam suatu kalimat. Menurut Praptomo Baryadi Isodarus (2020: 7), kata rujukan adalah kata yang digunakan untuk merujuk bagian teks sebelumnya maupun sesudahnya dalam suatu kalimat. Kata rujukan berfungsi sebagai penghubung bagian-bagian teks atau sebagai kohesi. Kata rujukan dibagi menjadi dua jenis menurut arah rujukannya, yaitu kata rujukan yang menunjuk hal yang telah disebutkan atau ke arah kiri (anaforis) dan kata rujukan yang menunjukkan hal yang belum disebutkan atau kata rujukan ke arah kanan (kataforis). Kata rujukan anaforis, meliputi dia, ia,-nya, mereka, beliau, itu, ini, demikian, begitu, hal itu, ini, situ, dan sana. Kata rujukan kataforis, meliputi berikut, berikut ini, begini, demikian, yakni, dan yaitu. Selanjutnya, kalimat yang mengandung kata rujukan benda pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.

- a. Hari Rabu kemarin saya membaca buku ”*The Second Sex Karya Simone de Beauvoir*”, buku **ini** merupakan salah satu buku terbagus yang pernah saya baca.
- b. Salah satu cara untuk mencegah tanah longsor adalah dengan tidak menebang pohon sembarangan. Sayang, banyak orang yang masih tidak menyadari hal **tersebut**.
- c. Banyak mengonsumsi buah dan sayur sangat baik untuk kesehatan. Sayang, banyak orang tidak menyadari hal **tersebut**.

Selanjutnya, kalimat yang mengandung kata rujukan pada tempat pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut:

- a. Bali menjadi salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia. **Di sana** ada banyak tempat wisata.
- b. Toko Wijaya banyak diminati karena menjual berbagai kebutuhan. **Di situ**, kamu bisa membeli peralatan sekolah.
- c. Jakarta adalah daerah yang terkenal memiliki penduduk dengan jumlah yang banyak. **Di sini**, saya tinggal sudah hampir lima tahun.

Selanjutnya, kalimat yang mengandung kata rujukan untuk orang pada buku ajar bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut:

- a. Bian adalah anak yang rajin. Karena **dia** sering membantu orang tuanya membersihkan rumah dan merawat kebun.
- b. Andi, Bela, Ian, dan Rita pergi ke kebun binatang. **Mereka** berangkat pagi tadi dan baru saja pulang.
- c. Anies Baswedan adalah Gubernur DKI Jakarta, **beliau** memiliki ciri khas postur tubuh gagah dan berpenampilan menarik.

Dengan diuraikan kutipan pada penyajian data di atas, dapat disimpulkan struktur kebahasaan buku bahan ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 berupa kata rujukan terdapat 3 kata yaitu rujukan kata pada benda, rujukan kata pada orang, dan rujukan pada tempat.

### c. Frasa

Frasa merupakan istilah yang berbentuk dari gabungan beberapa kata yang dapat berperan sebagai subjek, predikat, objek, keterangan, atau pelengkap. Menurut Ramlah (2005: 138), frasa adalah satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi

unsur klausa. Adapun kalimat yang mengandung frasa pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut:

- a. Berita tersebut menyampaikan informasi tentang padatnya Pelabuhan Merak oleh truk-truk pengangkut barang non sembako pada sepuluh hari menjelang lebaran.
- b. Berita tersebut menginformasikan pengenalan pusat kebudayaan AS di Indonesia oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat. Pengenalan dilaksanakan di pusat perbelanjaan *Pasific Place* di bilangan Senayan Jakarta Selatan.

Pernyataan di atas adalah beberapa contoh dari frasa yang terdapat pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII.

#### **d. Kata Baku**

Kata baku adalah kata yang sesuai dengan ketentuan pedoman kebahasaan yang telah ditetapkan, seperti PUEBI. Kata baku dalam bahasa Indonesia telah termuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Kokasih (2012: 83), kata baku adalah kata yang diucapkan atau ditulis oleh seseorang sesuai dengan kaidah atau pedoman yang dibakukan. Adapun contoh kata baku pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut:

- |              |                |
|--------------|----------------|
| a. Aktif     | d. Aktual      |
| b. Agamis    | e. Alumunium   |
| c. Aktivitas | f. Beterbangan |

Pernyataan di atas merupakan contoh kata baku yang terdapat pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 siswa kelas VIII.

#### **f. Adjektiva**

Adjektiva atau kata sifat merupakan jenis kata yang menggambarkan ciri-ciri atau karakteristik dari suatu objek. Menurut Alwi (2003:171), berpendapat bahwa adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adapun contoh adjektiva pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 siswa kelas VIII sebagai berikut.

- a. Perempuan itu **cantik**.
- b. Tokoh antagonis adalah tokoh yang di fokuskan seseorang yang **jahat**.
- c. Anak itu **cerdas**.

Pernyataan di atas adalah beberapa contoh adjektiva atau kata sifat yang terdapat pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII.

#### **g. Verba**

Verba atau kata kerja adalah suatu kata yang menjelaskan suatu proses atau aktivitas yang dilakukan oleh suatu objek. Menurut Muslich (2008:37), verba adalah unsur yang penting dalam kalimat karena dalam kebanyakan hal berpengaruh besar terhadap unsur-unsur lain yang harus ada dalam kalimat tersebut. Adapun contoh kalimat verba (kata kerja) pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.

- a. Secarik kertas **dibuang** oleh seseorang pelajar.
- b. Produksi kompos dari sampah lingkungan bisa **memberi** kegiatan bagi warga dan pemasukan yang positif.

Pernyataan di atas adalah beberapa contoh kalimat verba (kata kerja) yang terdapat pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII.

#### **h. Majas**

Majas merupakan cara menggambarkan sesuatu dengan jalan menyamakan dengan sesuatu yang lain atau sederhananya, majas dapat diartikan sebagai kata kiasan. Keraf (2009: 115) mengatakan bahwa majas atau gaya bahasa dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu dari segi

non bahasa dan segi bahasa. Berbicara terkait majas atau gaya bahasa, kelompok majas terdiri dari beberapa jenis. Adapun contoh majas (gaya bahasa) pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.

- 1) **Personafikasi** adalah gaya bahasa yang membandingkan manusia dan benda mati. Gaya bahasa yang digunakan seolah-olah benda tersebut selayaknya seperti manusia. Adapun contoh majas atau gaya bahasa personafikasi dalam buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.
  - a) Bulan mengejar awan.
  - b) Hujan menangis di atas atap.
  - c) Matahari tersenyum di langit.
- 2) **Metafora** adalah gaya bahasa yang menyamakan dua hal yang tidak sama secara harifiah atau literal. Gaya bahasa ini sering digunakan dalam sastra dan bahasa. Berikut adalah contoh majas atau gaya bahasa metafora dalam buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.
  - a) Dia adalah pelita kegelapan.
  - a) Dia adalah alunan dalam riwayatku.
  - b) Rembulan sebagai cerminan diriku.
- 3) **Asosiasi** adalah majas atau gaya bahasa perbandingan yang digunakan untuk menyampaikan perasaan atau emosi dengan suatu objek, simbol, atau situasi yang berbeda. Adapun contoh majas atau gaya bahasa asosiasi dalam Buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.
  - a) Suasana malam yang gelap mengingatkan aku pada ketakutan dan ketidakpastian.
  - b) Suara gemericik air mengingatkanku pada kesegaran dan kebebasan.
  - c) Hangatnya api unggun mengingatkan aku pada kedamaian dan kebahagiaan.
- 4) **Hiperbola** adalah majas atau gaya bahasa yang mengekspesikan sesuatu dengan sedemikian rupa sehingga meninggalkan kesan berlebihan. Adapun contoh majas atau gaya bahasa hiperbola dalam buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.
  - a) Kamu membuat aku gila.
  - b) Sudah kubilang berjuta kali.
  - c) Katanya dia berlatih bernyanyi, tapi suaranya bikin pecah gendang telingaku setiap hari.

Pernyataan di atas adalah beberapa contoh majas atau gaya bahasa yang sering digunakan dalam buku ajar Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII.

#### **i. Adverbia**

Adverbia atau kata keterangan adalah kata yang memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, atau kalimat. Menurut Kridalaksana (2008: 81), adverbia sebagai kategori yang dapat mendampingi adjektiva atau preposisi, ataupun pronominal persona. Adapun contoh adverbia pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.

- a. Nampaknya pemuda itu gagah sekali.
- b. Cantik sekali nampaknya gadis itu.
- c. Gadis dan pemuda itu gagah dan cantik sekali nampaknya.

Pernyataan di atas adalah beberapa contoh kalimat adverbia yang terdapat dalam buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII.

## **j. Kalimat**

Kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri atas klausa. Kalimat disusun oleh beberapa jenis kata yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga membentuk suatu satuan bahasa. Menurut Tantawi (2013: 8), pada dasarnya kalimat adalah kumpulan kata yang memiliki struktur dan maksud tertentu dalam mengungkapkan suatu konsep pikiran. Kalimat juga terdiri dari klausa dan frasa. Adapun contoh kalimat pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII sebagai berikut.

- a) Telah terjadi gempa susulan di Dompu, Nusa Tenggara Barat.
- b) Meringkas pokok-pokok isi berita yang dibaca dan didengar.
- c) Perhatikan kembali teks berita yang kamu baca.

Pernyataan di atas adalah beberapa contoh kalimat yang terdapat dalam buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII.

## **IV. SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan agar siswa mengetahui struktur kebahasaan pada buku ajar. Penelitian ini menunjukkan adanya pembelajaran dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia ke arah yang positif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data berupa kata, frasa, dan kalimat dalam buku bahan ajar yang dikumpulkan dengan teknik simak catat. Data yang sudah didapat kemudian dikategorikan dan dianalisis sesuai dengan teori yang relevan. Hasil analisis kemudian dirumuskan sebagai simpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa buku bahan ajar bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang dijalankan oleh siswa kelas VIII SMP. Buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 untuk SMP/Mts kelas VIII secara keseluruhan memiliki bagian-bagian pada buku ajar berdasarkan teori yang dijabarkan bahwa buku ajar bahasa Indonesia terdiri dari bagian kulit depan, bagian punggung buku, dan bagian kulit belakang. Kedua, materi pada buku bahan ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 untuk SMP/Mts kelas VIII dengan K1 dan KD dalam kurikulum 2013 sudah sesuai digunakan sebagai sumber belajar siswa, hal ini sesuai dengan teori yang dijabarkan oleh Sitepu (2012: 12) serta Arifin dan Kuriyanto (2000: 9). Berdasarkan hasil penelitian analisis struktur kebahasaan buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 memiliki sepuluh struktur kebahasaan yang sesuai dengan teori yang relevan. Struktur kebahasaan pada buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2017 berupa konjungsi, kata rujukan, majas atau gaya bahasa, kata baku, frasa, verba, adjectiva, adverbia, dan kalimat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi. (2003). *Teori Adjektiva*. Pustaka Ilmiah. Universitas Pdjajaran.
- Amalla Adistri & Pita Patria.(2022).*Kemampuan Menganalisis Struktur Kaidah Kebahasaan Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Struktur Kebahasaan Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 5 Patumbak Tahun Ajaran 2022-2023*. Jurnal Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah Medan, 1 (4), 12-18.
- Arifin, Kusriyanto.(2009). *Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Cendekiawan Universitas Sebelas Maret, 2(2), 19-20.
- Arikunto.(2010). *Penelitian Deskriptif*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chaer.(2008). *Teori Preposisi*. Skripsi Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian Riau. Universitas Islam Riau.

- Dedet & Mahsun, Burhanddin.(2022).*Analisis Pemahaman Siswa terhadap Kepenulisan Struktur Kebahasaan Buku Ajar dan Teks Eksposisi di SMP Negeri 3 Poto Tano*. Jurnal Universitas Mataram Indonesia, 1(2), 19-21.
- Kridalaksana.(2008).*Adverbia Kategori Mendampingi Adjektiva atau Preposisi*.Pustaka Ilmiah: Universitas Padjajaran.
- Pemendikbud Nomor 24 Tahun 2016 *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Dasar dinyatakan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia*.
- Ulber, Silalahi.(2009). *Metode Penelitian Bahasa*.Bandung: PT. Refika Aditama.